

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia menyebabkan munculnya berbagai macam masalah di dalam kehidupan masyarakat seperti terjadinya PHK pada buruh kontrak, jumlah pengangguran yang semakin meningkat dan menurunnya konsumsi masyarakat. Untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan banyak masyarakat yang bekerja pada usaha mikro, yaitu dengan membuka usaha wiraswasta kecil-kecilan seperti usaha warung harian, membuat kerajinan hasil daur ulang sampah, berbagai olahan makanan, menjahit pakaian dan sebagainya. Dalam usaha mikro tersebut pada umumnya masyarakat menggunakan dana sosial yang bersumber dari pinjaman keluarga, tetangga, retenir dan bahkan ada yang meminjam dana dari bank dengan bunga yang cukup tinggi.

Kesulitan dana adalah masalah yang paling dirasakan masyarakat dalam mengembangkan usaha masyarakat, jeritan dari masyarakat sering di dengar karena tidak semua masyarakat bisa mendapatkan pinjaman dengan mudah, terutama bagi masyarakat yang tergolong miskin sangat kesulitan memperoleh pinjaman dikarenakan ketidakpercayaan dari pihak pemberi pinjaman bahwa mereka dapat mengembalikan pinjaman tersebut.

Bangsa Indonesia memiliki modal sumber daya alam yang berlimpah dan penduduk yang banyak, hal itu memungkinkan ekonomi bergulir di dalam negeri dengan pertumbuhan yang baik. Krisis ekonomi global saat ini

Mengajarkan bahwa negara-negara yang tidak punya sumber daya alam dan mengandalkan ekonomi negaranya dari industri dan perdagangan internasional nampak sangat kesulitan menghadapi krisis yang terjadi. Maka dengan anugerah sumber daya alam yang berlimpah itu, ekonomi rakyat kita harus dapat tumbuh subur dan berakar kuat di dalam negeri. Sumber daya tropis kita yang melimpah ini tidak boleh dijual begitusaja, kita harus mengolahnya untuk mendapatkan nilai tambah dan juga menciptakan lapangan kerja. Di situ, usaha mikro ekonomi memiliki peluang yang besar untuk membangun daya saing yang tinggi dengan produk-produk industri kecil/rumah tangga, seni dan kerajinan. Sedikit sentuhan teknologi dan pengemasan dengan unsur budaya yang unik akan menambah daya saing ekspor kita (Aburizal Bakri dalam Kusmuljono: 2009)

Provinsi Riau memiliki sumber daya alam yang melimpah namun tahun demi tahun tingkat kemiskinan masih tinggi yang bukan hanya diakibatkan oleh kemiskinan alami saja, tetapi disebabkan keadaan dimana kebijakan pembangunan yang tidak memihak kepada orang miskin.

Kondisi seperti ini diperlukan suatu kebijakan yang kompeten untuk menanggulangi kemiskinan melalui berbagai macam program-program yang diluncurkan pemerintah dan dibutuhkan semangat serta kemauan kaum miskin untuk memerangi kemiskinan tersebut. Program-program yang dibuat oleh pemerintah harus dapat menciptakan kesempatan kerja produktif, pengembangan kapasitas administrasi pembangunan,kontruksi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan, peningkatan kegiatan ekonomi produktif rakyat dan penanggulangan dampak negatif krisis.

Perkembangan jumlah penduduk miskin di Provinsi Riau mulai tahun 2012 sampai tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan Penduduk Miskin di Provinsi Riau

TAHUN	JUMLAH PENDUDUK MISKIN			PESENTASE PENDUDUKAN MISKIN		
	KOTA	DESA	KOTA+DESA	KOTA	DESA	KOTA+DESA
2012	156,41	324,90	481,31	6,68	8,94	8,05
2013	162,71	359,82	522,53	6,68	9,55	8,42
2014	159,53	338,75	498,28	6,53	8,93	7,99
2015	174,79	338,13	562,92	7,05	9,95	8,82

Sumber: BPS 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk miskin di propinsi Riau yang paling banyak adalah pada tahun 2015 sebanyak 562,92.

Untuk mengatasi persoalan kemiskinan, dituntut keterlibatan semua pihak dan komitmen yang tinggi dari seluruh komponen baik pemerintah maupun masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan peran serta prakarsa dan pemberdayaan masyarakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat sejalan dengan prinsipnya untuk menjalankan otonomi seluas-luasnya. Peranan pemerintah daerah dalam memacu pembangunan dalam berbagai program strategis dan rutinitas sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ini sangat diperlukan suatu proses pemberdayaan, dimana keberdayaan suatu masyarakat sangat dipengaruhi oleh proses pemberdayaan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung sebagai prasyarat. Diantaranya adalah faktor pendidikan, kesehatan, penguasaan akses sumber-sumber kemajuan ekonomi dan faktor sosial budaya. Kombinasi dari berbagai faktor tersebut secara serasi akan membentuk suatu kekuatan yang memungkinkan suatu masyarakat dapat bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri dalam kondisi apapun untuk mencapai tujuan hidupnya sehingga dapat hidup dengan sejahtera.

Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi masyarakat secara maksimal untuk dapat bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri agar masyarakat dapat bebas dari kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan politik.

Visi Program Pemberdayaan Desa (PPD) yaitu mewujudkan masyarakat Riau yang sejahtera dan mandiri sejalan dengan Visi Riau 2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PPD adalah satu bentuk program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan rakyat yang merupakan kewajiban pemerintah sesuai agenda utama Pembangunan Nasional sebagaimana tertuang dalam Program Pembangunan Nasional (Propernas), serta dalam Keputusan Gubernur Riau Nomor 592/IX/2004.

Adapun Misi PPD yaitu:

1. Mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi masyarakat dengan pemberian Dana Usaha Desa/Kelurahan
2. Memperkuat kelembagaan masyarakat desa,
3. Mendorong pelembagaan sistem pembangunan partisipatif,
4. Mendorong peran aktif dinas sektoral untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat desa/kelurahan

Sejak tahun 2005 Pemerintahan provinsi Riau telah menetapkan arah program kerja yaitu pengentasan kemiskinan dan kebodohan serta pembangunan infrastruktur yang diaplikasikan dengan berbagai macam program. Salah satu program yang dikembangkan oleh pemerintahan Provinsi Riau adalah Program Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) yang didasari oleh Surat Keputusan Gubernur Riau No. Kpts 132/III/2005 yang mengeluarkan kebijakan untuk program pemberdayaan Desa/Kelurahan yang dituangkan secara tegas dalam pedoman umum dan petunjuk teknis serta menunjuk lokasi penerima bantuan Dana Usaha Desa/Kelurahan. Kemudian didukung dengan Peraturan Gubernur Riau



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor: 21 tahun 2011 tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa Provinsi Riau.

Program Usaha Ekonomi Kelurahan–Simpan Pinjam adalah salah satu program yang berperan membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha untuk menambah penghasilan sebagai langkah penanggulangan kemiskinan. Hal ini diperkuat dengan komitmen untuk mengentaskan kemiskinan dan mempercepat pemecahan masalah kemiskinan yang dituangkan melalui Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 2001 tentang Pembentukan Komite Penanggulangan Kemiskinan dan diperkuat dengan Keppres Nomor 8 Tahun 2002 serta dengan adanya Undang-Undang No 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.

Sasaran program UEK-SP adalah anggota dan masyarakat yang memiliki usaha ekonomi produktif. Usaha ekonomi produktif meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok yang merupakan prakarsa dari masyarakat sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya melalui perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan jasa.

Masyarakat dapat mengembangkan kegiatan usahanya melalui kegiatan usaha perorangan atau dalam bentuk kelompok. Kedua usaha ini difasilitasi oleh Pendamping Desa (PD) dan mempunyai kesempatan yang sama dalam mendapatkan pinjaman dana bergulir UEK-SP. Pendamping.

bantuan keahlian khusus dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan program. Pendamping Desa disebut juga dengan Fasilitator Program.

Untuk usaha kelompok pinjaman dapat diberikan pada kelompok yang sudah terbentuk minimal 1 (satu) tahun dan anggotanya minimal 10 orang perkelompok dengan mempertimbangkan karakteristik individu dalam kelompok, kesamaan tujuan dan dalam wilayah yang berdekatan.

Kelurahan Harjosari adalah salah satu kelurahan yang terpilih menjalankan Program Pemberdayaan Desa (PPD) yang dijalankan dalam bentuk pemberian Dana Usaha Desa/Kelurahan (DUD/K) yaitu melalui Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP). Untuk menjadi pemanfaat dana UEK-SP Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru melalui musyawarah di tingkat kelurahan menetapkan persyaratan utama yaitu masyarakat Kelurahan Harjosari yang berdomisili minimal 5 tahun di Kelurahan Harjosari.

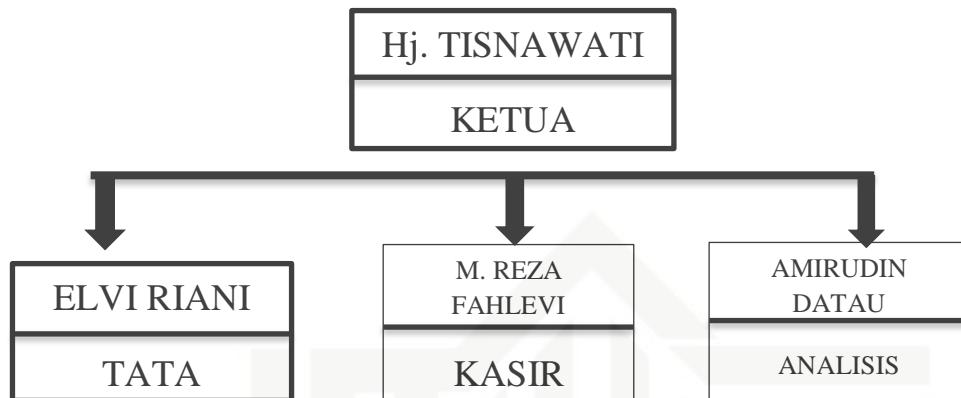
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGELOLA UEK-SP KELURAHAN HARJOSARI



Adapun kegiatan yang dijalankan dalam Program UEK-SP Harjosari yaitu:

1. Kredit Modal Kerja

Yaitu berupa pinjaman/kredit yang diberikan kepada masyarakat menengah kebawah yang memiliki atau akan memiliki usaha ekonomi produktif guna menunjang ketersediaan dana bagi pengembangan usahanya.

2. Kredit Mikro

Yaitu berupa pinjaman/kredit yang diberikan kepada masyarakat miskin yang memiliki atau akan memiliki usaha ekonomi produktif atau konsumsi guna menunjang ketersediaan dana bagi pengembangan usahanya melalui dana simpanan pokok (SP) anggota UEK-SP.

3. Program Pembinaan

Yaitu berupa penyuluhan dan pembinaan yang dilakukan oleh pegawai UEK-SP Kelurahan Harjosari dengan cara datang langsung ke lokasi usaha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikelola pemanfaat UEK-SP guna mengetahui usaha tersebut berkembang atau tidak serta diberikan pembinaan lebih lanjut.

4. Dana Bantuan Sosial

Yaitu berupa dana tiap tahunnya yang dialokasikan kepada kegiatankegiatan sosial berdasarkan dana bagi hasil yang diperoleh. Kegiatan sosial tersebut dapat berupa bantuan kepada anak yatim, sumbangan masjid, beasiswa anak miskin berprestasi dan santunan kematian bagi pemanfaat dan pelaku UEK-SP.

Dari awal mula berdirinya UEK SP Kelurahan Harjosari Kecamatan sukajadi pada tahun 2015, sudah banyak dana UEK-SP yang dimanfaatkan masyarakat dari berbagai jenis usaha, hal tersebut dapat dilihat dari Tabel pemanfaat dana UEK-SP Harjosari dibawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2 Data Pemanfaatan Dana Uek-Sp Kelurahan Harjosari

NO	JENIS USAHA	JUMLAH PEMANFAAT	JUMLAH PINJAMAN	PRESENTASE
1	PEDAGANG	142	Rp. 711.500.000	79,77%
2	PERIKANAN	2	Rp.12.000.000	1,12%
3	PETERNAKAN	1	Rp.10.000.000	0,56%
4	INDUSTRI KERAJINAN	1	Rp.5.000.000	0,56%
5	JASA	32	Rp.240.500.000	17,97%
	JUMLAH	178	Rp.979.000.000	100%

Sumber Kantor Uek-Sp Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi

Dari tabel 1.2 maka dapat diketahui bahwa masyarakat pemanfaat dana UEK-SP di Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi paling banyak untuk perdagangan yaitu 142 orang dengan perguliran dana 79,77% , perikanan 2 orang dengan perguliran dana 1,12% , peternakan 1 orang dengan perguliran dana 0,56%, industry kerajinan 1 orang dengan perguliran dana 0,56%, jasa 32 orang dengan perguliran dana 17,97%.

Menurut sumber data dari kantor UEK-SP Kelurahan harjosari Kecamatan Sukajadi bahwa jumlah anggota pemanfaat dana UEK-SP Harjosari dari tahun 2015 hingga tahun 2016 mencapai 178 orang dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencairan dana dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi pencairan dana UEK-SP Kelurahan Harjosari dibawah ini.

Table 1.3 Rekapitulasi Pemanfaatan Dan Pencairan Dana Uek-Sp Kelurahan Harjosari

NO	TAHUN	JUMLAH PEMANFAAT	JUMLAH PENCAIRAN
1	2014	20	Rp.633.000.000
2	2015	124	Rp.236.000.000
3	2016	34	Rp.110.000.000
	JUMLAH	178	Rp.979.000.000

Sumber Kantor Uek-Sp Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi

Menurut tabel 1.3 diatas dapat dilihat pencairan dana UEK-SP Harjosari sejak tahun 2015 hingga tahun 2016 kepada nasabah atau pemanfaat dana sebesar Rp.979.000.000 Mengingat besarnya nilai program UEK-SP yang Dicairkan pertahun nya, maka akan dianalisis bagaimana efektifitas program tersebut dalam meningkatkan pendapatan keluarga umumnya dan di Kelurahan Harjosari khususnya. Diharapkan melalui penelitian ini akan diketahui bagaimana Program UEK-SP Tersebut dapat meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Harjosari.

Selanjutnya dalam pelaksanaan UEK-SP di Keluraha Harjosari masih ditemui beberapa kendala, seperti masih banyaknya penunggakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran kredit oleh masyarakat terutama pada saat tahun ajaran baru dan musim lebaran. Hal ini dapat kita lihat dalam tabel 1.4 di bawah ini.

Table 1.4 Rekapitulasi Tunggalan Pengembalian Pinjaman Dana Uek-Sp

NO	KOLEKTIBILITAS	ORANG	TUNGGAKAN
1	1-2 Bulan	25	Rp.11.354.222
2	3-4 Bulan	11	Rp.11.216.778
3	5-6 Bulan	9	Rp.10.923.111
4	>6 Bulan	27	Rp.34.068.667
	JUMLAH	72	Rp.67.562.778

Sumber Kantor Uek-Sp Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi

Dari tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa masih banyak penunggakan pembayaran kredit oleh pemanfaat. Penunggakan paling tinggi terjadi setelah bulan ke enam atau bertepatan dengan pergantian tahun ajaran yaitu 27 orang dengan total tunggakan Rp.34.068.667. Hal ini dapat menimbulkan kredit macet yang dapat mengganggu kegiatan simpan pinjam dan berdampak pada persiapan dana UEK-SP Kelurahan Harjosari untuk digulirkan pada peminjam selanjutnya karena dana yang dipinjamkan kepada masyarakat bersumber dari pengembalian pinjaman dari pemanfaat dana tersebut. Untuk mengatas supaya berkurangnya jumlah tunggakan, maka pegawai uek-sp harus sering melihat dan memperingatkan kepada masyarakat peminjam bahwa segera menyicil jumlah pinjmanan agar jumlah pengembalian tidak terlalu banyak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.5 Rekapitulasi Gaji Pegawai Uek-Sp Harjosari

No	Jabatan	Gaji perbulan
1	Ketua	Rp.2.400.000
2	Tata usaha	Rp.2.300.000
3	Kasir	Rp.2.300.000
4	Analisis kredit	Rp.2.300.000

Dari tabel 1.5 diatas dapat dilihat jumlah gaji pengurus/pegawai uek-sp perbulannya. Ketua dengan gaji perbulan sebesar RP.2.400.000 dan gaji pengurus tata usaha sebesar RP.2.300.000 , untuk gaji pengurus kasir sebesar RP.2.300.000 dan terakhir gaji untuk pengurus analisis kredit RP.2.300.000.

Berdasarkan tinjauan peneliti dilapangan, penulis mendapatkan bahwa masih banyak permasalahan-permasalahan dalam mencapai efektifitas program UEK-SP di kelurahan Harjosari sebagai berikut:

1. Program UEK-SP Harjosari belum seutuhnya dapat menyentuh masyarakat yang berekonomi lemah, karena masih banyak ditemukan Dana UEK-SP dimanfaatkan oleh masyarakat ekonomi kelas menengah Keatas dengan usaha yang sudah maju.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masih banyak masyarakat yang terkendala dalam mengembalikan pinjaman dikarenakan usaha yang dikelola masih banyak yang belum berkembang yang berakibat pada penunggakan.

3. Program pembinaan yang seharusnya dilakukan oleh pegawai UEK-SP Harjosari untuk mengontrol dan membina masyarakat dalam mengelola usahanya belum berjalan optimal .Sementara pelaksanaan program UEK-SP dimaksudkan untuk mendorong kegiatan perekonomian masyarakat kelurahan yang berpenghasilan rendah agar dapat melakukan pengembangan usaha dengan melakukan pinjaman lunak kepada lembaga keuangan mikro UEK-SP dengan suku bunga ringan dan proses yang tidak berlarut-larut, serta untuk menghindarkan masyarakat dari praktek retener yang sangat memberatkan masyarakat.

Hubungan UEK-SP dengan pendapatan masyarakat , masyarakat yang ada usaha yang paling diutamakan adalah usaha ekonomi menengah kebawah yang diprioritaskan. Jumlah anggota atau masyarakat penerima UEK-SP sebanyak 178 orang, dari 178 orang dapat dijelaskan rata rata penerima UEK-SP 142 orang berdagang yang bertempat tinggal di kelurahan harjosari, 32 jasa,1 peternakan,2 perikanan,1 industry kerajinan

Dari 178. Dengan tingkat margin 1%. Anggota penerima UEK-SP mereka dapat menikmati hasil sesudah menjadi anggota UEK-SP diantara lain sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebelum menjadi anggota UEK-SP masyarakat belum bisa membangun dapur, setelah menjadi anggota UEK-SP masyarakat sudah bisa membangun dapur dengan layak
2. Sebelum menjadi anggota masyarakat yang berusaha dagang keliling belum bisa membuka lapak, setelah menjadi anggota UEK-SP masyarakat sudah bisa membuka lapak sendiri.
3. Sebelum menjadi anggota UEK-SP masyarakat yang berdagang sebelumnya memakai motor , setelah menjadi anggota UEK-SP masyarakat sudah bisa berdagang memakai mobil.

Sementara pelaksanaan program UEK-SP dimaksudkan untuk mendorong kegiatan perekonomian masyarakat kelurahan yang berpenghasilan rendah agar dapat melakukan pengembangan usaha dengan melakukan pinjaman lunak kepada lembaga keuangan mikro UEK-SP dengan suku bunga ringan dan proses yang tidak berbelarut-larut, serta untuk menghindarkan masyarakat dari praktek retenir yang sangat memberatkan masyarakat.

Berdasarkan data dan gejala yang ada di atas, serta mengingat pentingnya program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam yang dapat menekan angka pengangguran, kemiskinan dan membantu masyarakat yang

kekurangan modal sehingga dapat menambah penghasilan melalui usaha-usaha produktif, maka diperlukan penelitian lebih jauh mengenai.

“Analisis Efektivitas Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis jelaskan pada latar belakang masalah, maka penulis menetapkan permasalahan yang akan diteliti yaitu Bagaimana efektivitas program Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Sebagai Program Pemberdayaan masyarakat Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas program Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) sebagai Program Pemberdayaan masyarakat Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan peneliti terkait efektivitas pelaksanaan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Harjosari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk memberikan rekomendasi pada objek penelitian yaitu UEK-SP.
3. Untuk menambah referensi perpustakaan guna untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan ini akan dipaparkan dalam enam pokok pembahasan (bab) dari masing-masing bab ini dibagi dalam beberapa sub sub sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini sebagai pendahuluan dimana penulis menguraikan latar belakang masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian serta diakhiri dengan sistematika penulisan

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengemukakan berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yang akan dapat mengemukakan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan analisa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan kondisi geografis kantor UEK-SP dan Kelurahan Harjosari yang menyangkut sejarah berdirinya kantor, gambaran umum wilayah , struktur organisasi dan aktivitas kantor

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang analisis efektivitas program usaha ekonomi kelurahan (UEK-SP) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat kelurahan harjosari kecamatan sukajadi kota pekanbaru

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab penutup ,dimana pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi instansi.